

ABSTRAK

Gambaran Karakteristik dan Dukungan Keluarga pada Manajemen Diri Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa

Diva Aulia Farisa¹, Dafid Arifiyanto²

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan komplikasi serius jika tidak dikendalikan. Manajemen diri menjadi kunci dalam pengelolaan hipertensi dan memiliki keterkaitan yang erat dengan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan dukungan keluarga pada manajemen diri pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wiradesa.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan teknik *cluster sampling* dalam menentukan dua desa sebagai lokasi penelitian, yaitu Desa Bener dan Gumawang. Sebanyak 66 responden yang aktif mengikuti kegiatan Posbindu di kedua desa tersebut terlibat sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis secara univariat.

Hasil: Dari 66 responden terdapat 32 responden (48,5%) memiliki dukungan keluarga baik dan 34 responden (51,5%) memiliki dukungan keluarga yang kurang. Dukungan informasional tergolong kurang (57,6%), penghargaan (54,5%), emosional (53%). Hanya dukungan instrumental yang tergolong baik (54,5%).

Simpulan: Sebagian besar pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa menerima dukungan keluarga yang kurang, terutama pada aspek informasional, penghargaan, dan emosional. Hanya dukungan instrumental yang tergolong baik.

Saran: Diperlukan upaya peningkatan dukungan keluarga dalam mendukung manajemen diri pasien hipertensi, melalui edukasi berkelanjutan oleh tenaga kesehatan, penyuluhan berbasis komunitas, serta pembinaan keluarga agar mampu menjadi pendamping yang aktif dalam pengelolaan penyakit kronis.

Kata Kunci: Hipertensi, dukungan keluarga, manajemen diri, karakteristik, puskesmas wiradesa

Daftar Pustaka: 69 (2017-2025)